

NASIONALISME DALAM PEMIKIRAN JALALUDDIN AL-SUYUTHI

ABAD XV

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)**



**Oleh:
Yeni Hafidhoh
NIM. A72214076**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : YENI HAFIDHOH
NIM : A72214076
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaaan yang saya peroleh.

Surabaya, 17 Juli 2018
Saya yang menyatakan



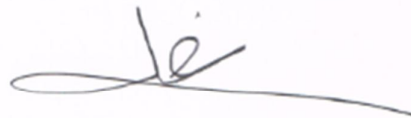
Yeni Hafidhoh
NIM. A72214076

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh YENI HAFIDHOH (A72214076) dengan judul "NASIONALISME DALAM PEMIKIRAN JALALUDDIN AL-SUYUTHI ABAD XV" Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Juli 2018

Pembimbing



Dr. H. Imam Ghozali, MA.

NIP. 196002211990031002

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus
pada tanggal 25 Juli 2018.
Ketua Perubirbang



Dr. H. Imam Ghazali, MA
NIP. 196002211990031002

Pengaji I



Prof. Dr. H. As Mufrodi, MA
NIP. 195206171981031002

Pengaji II



Hj. Rochmah, M.Fil.
NIP. 196911041997032002

Sekretaris



Dwi Sumanfo MA
NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M. Ag
NIP. 196210021992031001

MOTTO

“Islam sejati adalah Islam yang tidak anti terhadap Nasionalis dan anti terhadap Sosialis, karena pada dasarnya Islam sejati adalah mengandung unsur-unsur Nasionalisme dan Sosialisme”.

“soekarno”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini Kepada:

Ibukku (Mukomiyah), Bapakku (Karjono), Saudaraku (Moh. Roziq dan Fatmiyati), keluarga besar Bani Kemido, serta sahabat dan teman-teman yang aku sayangi.

PEDOMAN TRANSLITRASI

Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

ARAB	INDONESIA	ARAB	INDONESIA
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syad|d|ah ditulis lengkap.

أحمدية ditulis *Ah}madiyah*

C. Ta>' Marbu>t}ah di akhir kata

1. Bila dimatikan dengan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة ditulis: *Jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله ditulis: *Ni'matulla>h*

D. Vokal Pendek

Ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

1. A panjang ditulis a>, I panjang ditulis i>, dan u panjang u> masing-masing dengan tanda (>) di atasnya
2. Fathah + ya>' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah+waw>u mati ditulis au.

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Nasionalisme Dalam Pemikiran Jalaluddin al-Suyuthi Pada Abad XV. Adapun permasalahan yang dibahas meliputi: 1) Bagaimana biografi Jalaluddin al-Suyuthi? 2) Bagaimana pemikiran Jalaluddin al-Suyuthi tentang nasionalisme? 3) Bagaimana konsep nasionalisme Barat vs Timur?

Skripsi ini disusun menggunakan metode penelitian sejarah yaitu: heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran sumber), dan historiografi (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Political Historis* dan menggunakan teori kebudayaan (*cultur*), teori negara (*staat*), teori kemauan (*will*).

Penelitian ini dilakukan dapat menyimpulkan bahwa: 1) Jalaludin al-Suyuthi termasuk salah seorang ulama besar yang hidup 849-911 H/ 1445-1505 M. Ia adalah seorang penulis produktif pada masa itu. Jalaluddin al-Suyuthi menghabiskan umurnya untuk mengajar, memberikan fatwa dan mengarang. 2) Dilihat dari kondisi sosial politik dan latar belakang pemikiran pada masa Jalaluddin al-Suyuthi. Masyarakat saat itu sudah mempunyai jiwa kebangsaan yang tinggi mengenai kesadaran untuk membela dan mempertahankan Mesir dari serangan pihak luar. Namun, masyarakat saat itu belum mengenal nama nasionalisme, hanya saja perilaku yang dilakukan sudah mencerminkan dan menunjukkan ke-nasionalisme 3) Nasionalisme merupakan gejala modern, tetapi tidak ada kesepakatan mengenai dari mana muncul dan berkembangnya nasionalisme. Ada yang berpendapat muncul di Inggris pada abad ke-17 M. Dari beberapa pendapat ada kesepakatan bahwa nasionalisme berawal dari Eropa, kemudian menyebar ke berbagai kawasan.

4. H. Imam Ghozali, MA. Selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dwi Susanto S. Hum. MA. Selaku dosen wali yang selama ini telah memberi arahan, dan nasehat.
6. Seluruh Staf, Civitas Akademika dan dosen jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Karjono dan Ibu Mukomiyah, yang menjadi motivasi utama di tanah rantau ini, do'a dan keringatmulah sehingga penulis bisa melampaui perjuangan sejauh ini sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudaraku kakak Roziq dan mbak Fatmiyati, kakak Subhan kalianlah yang memotivasi dan memberi dukungan selama mengerjakan skripsi.
9. Mbakku Halimatus Sa'diyah dan keponakanku Cindy Evita, Syura Firnanda, dan Aisyah Husna Atikah R yang selalu menghibur dan memberi semangat kepada penulis.
10. Kepada sahabat-sahabatku Ayu Lailiyul, Widatul, Octav Fria, Achmad Ghani, Imam Walid, Wiwik, Teguh, Andik, mbak Ria, yang telah membantu dan mendukung penulis. Terimakasih menjadi sahabat terhebat, tetap jalin persahabatan sampai kapanpun.
11. Kepada dulur-dulurku COAST (Class of A History) UIN Sunan Ampel Surabaya, Aini, Amy, Farid, Frisca, Rika, Myla, Muflih, Wildan, Amru, Sudarwan, mbak Ula, Huda, Ghulam, Diyah, Heni, mbak Santi tetap jalin

mengemukakan beberapa informasi penting yang dinukilnya dari para tokoh yang kerangan-karanganya telah hilang. Dalam buku ini, al-Suyuthi membahas lafal-lafal dalam bahasa, asal mula kata, kebenaran kata, cara mengetahui kata-kata yang fasih, yang lemah, yang tidak terpakai, ungkapan hakiki dan kiasan, hubungan antara bahasa Arab, bahasa-bahasa Semit dan lain-lain.

Al-Itqan fi 'Ulum Alquran, salah satu buku yang paling bagus dalam kajian Alquran, yang sangat kaya dan mencakup berbagai bidang. Dalam buku ini, beliau mengumpulkan masalah-masalah dan dalil-dalilnya dari Alquran atau hadis, yang tidak hanya diambil dari satu buku. Beliau memulai pembahasannya dengan ayat-ayat Madaniyah dan Makiyah, nasikh dan mansukh, asbab al-nuzul, macam-macam qiraat, tata cara membawa Alquran dan menjaganya, kosa kata Alquran dan contoh-contohnya, pengetahuan para ahli tafsir, penulisan Alquran penamaan surah, pengurutan surah dan ayat-ayatnya, dan lain-lain yang jumlahnya melebihi seratus bab.

Husn Al-Muhadharah fi Akhbar Mishr wa al-Qahirah, memuat pembahasan tentang informasi mengenai Mesir pada zaman Fir'aun hingga zaman al-Suyuthi. Pembahasannya dimulai dengan menyebutkan ayat-ayat Alquran dan hadis yang berkenaan dengan Mesir, kemudian sejarah Fir'aun sesuai dengan pengetahuannya yang beliau peroleh dari pengetahuan yang menyebar pada zamannya. Lalu penaklukkan bangsa Arab dan percampuran antara bangsa Mesir dan Arab di bawah bendera Islam, dengan menyebutkan para utusan yang dikirim ke Mesir. Setelah itu, beliau menyebutkan

